

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

Niken Nafiatu Rahma¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Richo Diana Aviyanti³⁾

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
niken04022002@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
annywidiasmara@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2022. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari 271 perusahaan manufaktur. Sedangkan sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dan menghasilkan 53 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan sehingga diperoleh 212 data. Namun, terdapat data outlier sehingga data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 130 data observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap manajemen laba, kebijakan dividen (X3) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Profitability, Firm Size, Dividend Policy, Earnings Management*

Abstract

This study aims to test and analyze the effect of profitability, firm size, and dividend policy on earnings management in manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. In this study, the population used consisted of 271 manufacturing companies. While the sample was taken using a purposive sampling technique, and produced 53 companies with 4 years of observation so that 212 data were obtained. However, there were outlier data so that the data used in this study amounted to 130 observation data. This study uses a quantitative method obtained from financial reports accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis tool in this study uses SPSS version 26. Based on the results of the study, it was found that the profitability variable (X1) has a positive effect on earnings management, firm size (X2) has a positive effect on earnings management, dividend policy (X3) has a negative effect on earnings management.

Keywords: *Profitability, Firm Size, Dividend Policy, Earnings Management*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik saat ini maupun masa depan (Paramitha & Idayati, 2020). Manajemen perusahaan dan investor juga mengambil suatu keputusan dari data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tersebut (Amiliyana & Rahayu, 2024). Investor sangat memperhatikan informasi tentang laba yang tercantum dalam laporan keuangan. Kondisi tersebut mendorong manajer perusahaan untuk merancang strategi tertentu guna mencapai target laba yang diharapkan oleh investor. Motivasi ini terkadang menyebabkan penyalahgunaan laporan keuangan dengan berbagai cara (Muspyta & Ruslim, 2021). Manajemen laba yaitu suatu aktivitas manajer untuk menaikkan, menurunkan, dan meratakan laporan laba suatu perusahaan sesuai dengan yang dikehendaki manajer (Septiviani et al., 2019). Manajemen laba merupakan tindakan oportunistik manajemen yang merugikan stakeholder lain khususnya investor, karena merupakan pengambilan keputusan yang tidak optimal dan memperoleh informasi yang tidak akurat.

Fenomena yang berkaitan dengan manajemen laba terjadi pada tahun 2018 yaitu pada PT Garuda Indonesia Tbk yang menunjukkan adanya kejanggalan pada laporan keuangannya. Laba bersih yang diterima PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 menuai kritik dari beberapa pihak. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2017 lalu, PT Garuda Indonesia mengalami kerugian dalam jumlah besar sekitar US\$ 216,58 juta. Kemudian pada tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk mendapatkan kenaikan laba bersih yang lumayan tinggi dan tidak relevan. Kenaikan laba bersih tersebut bisa timbul dikarenakan terdapat pengakuan piutang sebagai pendapatan perusahaan yang masih belum dibayarkan. Berdasarkan kejadian tersebut OJK (otoritas Jasa Keuangan) menjatuhkan sanksi dan denda kepada PT Garuda Indonesia Tbk. sebagai respons terhadap temuan ketidakberesan dalam pencatatan piutang usaha yang diakui sebagai laba oleh PT Garuda. Selain menjatuhkan sanksi kepada PT Garuda, OJK juga memberlakukan denda pada setiap anggota direksi dan komisaris perusahaan tersebut. Kementerian Keuangan (Kemkeu) juga telah mencabut izin usaha dari KAP (kantor akuntan publik) yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Garuda. Selain itu, OJK meminta PT Garuda untuk memperbaiki laporan keuangan tahun 2018 dalam waktu paling lambat 14 hari.

Penelitian ini didasarkan pada temuan dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian (Rohmah & Meirini, 2022) profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian (Aniek, 2023) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian (Tamara & Astuti, 2022) memperoleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian (Amiliyana & Rahayu, 2024) memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Pada penelitian (Amiliyana & Rahayu, 2024) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian (Amelia et al., 2023) memperoleh hasil kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten ini sehingga membutuhkan penjelasan lebih lanjut terhadap variabel-variabel tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

1. Kajian Teori Dan Hipotesis

Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. *Agency theory* menjelaskan tentang hubungan antara pemilik perusahaan sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Hubungan ini terbentuk melalui kontrak kerja yaitu manajer memiliki kewajiban untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham, sementara pemegang saham membuat kontrak untuk memberikan kompensasi kepada agen sebagai imbalan atas jasanya (Amiliyana & Rahayu, 2024a).

Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajer memanipulasi laba perusahaan (Syarif et al., 2023). Berawal dari perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Kemudian terjadi masalah penerimaan informasi yang tidak relevan karena manajer cenderung tidak memberikan informasi yang sebenarnya. Manajer, dinilai kinerjanya melalui profitabilitas dan dianggap memiliki keunggulan dalam akses informasi dibandingkan pemilik perusahaan. Prinsipal menganggap manajemen memiliki insentif untuk mengelola laba dengan memanipulasi besaran laba perusahaan.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan atau upaya manajemen untuk menurunkan, meratakan, dan menaikkan pelaporan laba suatu perusahaan sesuai keinginan manajemen (Jeradu, 2021). Manajemen laba merupakan salah satu bentuk manipulasi laporan keuangan dan tunduk pada komunikasi antara manajemen dengan pihak eksternal perusahaan, sehingga tindakan manajemen laba merupakan salah satu bentuk manipulasi laporan keuangan apabila digunakan untuk pengambilan keputusan.

Manajemen laba menjadi suatu sikap oportunistik yang bisa menciptakan asimetri informasi dan merugikan beberapa pihak yang menggunakan informasi pelaporan keuangan suatu perusahaan. Teknik manajemen laba merupakan langkah untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik daripada yang sebenarnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari modal yang dimilikinya (Muhlis et al., 2021). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya prospek bisnis yang baik. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin efisien pula perusahaan tersebut (Kalbuana et al., 2022). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya prospek masa depan suatu perusahaan yang positif, menciptakan suasana hati yang positif di kalangan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan (Aulia et al., 2022).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tamara & Astuti (2022) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena profitabilitas yang tinggi memberikan insentif bagi manajer untuk menggunakan praktik manajemen laba guna mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target kompensasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dapat dirumuskan :

H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Ukuran Perusahaan

Menurut Paramitha & Idayati (2020) ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dibuktikan dengan jumlah laba, beban pajak, total aset, total penjualan, dan

lain-lain. Ukuran perusahaan mempengaruhi cara perusahaan mengatur sumber pendanaannya, perusahaan besar umumnya memerlukan biaya yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Maulida & Karak, 2021). Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasionalnya. Perusahaan kecil maupun besar memiliki dorongan untuk menerapkan praktik manajemen laba. Untuk menarik investor, usaha kecil meningkatkan keuntungan dan memastikan perusahaan terus berkembang. Perusahaan besar diberi kesempatan untuk mengelola pendapatannya agar harga saham tidak anjlok (Fauziyah & Handayani, 2020).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tamara & Astuti (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada manajemen laba, karena perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak kapasitas dan sumber daya dalam melaksanakan manajemen laba yang lebih kompleks dan efektif.

Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dapat dirumuskan :

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan manajemen di akhir tahun untuk menentukan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk digunakan sebagai modal untuk investasi di masa depan (Amiliyana & Rahayu, 2024a). Perusahaan yang membagikan suatu dividen menunjukkan bahwa mereka memiliki laba bersih yang cukup untuk dibagikan kepada pemegang saham dan memiliki prospek yang baik untuk masa depan, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi (Amelia et al., 2023).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amiliyana & Rahayu (2024) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena pembayaran dividen yang stabil dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan persepsi positif terhadap kinerja perusahaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laba yang dilaporkan.

Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dapat dirumuskan :

H3: Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *quantitative research*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba. Teknik pengumpulan data berasal dari laporan keuangan *annual report* perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022 yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022	271
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode tahun 2019-2022	(61)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen tahun 2019-2022	(150)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data keuangan dalam kondisi laba tahun 2019-2022	(7)
Sampel Penelitian		53
Jumlah Data Sampel (N) = 53 X 4 Tahun		212
Data Outlier		(82)
Total Data Observasi		130

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah populasi yaitu 271 perusahaan manufaktur telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Sampel yang digunakan adalah 53 perusahaan manufaktur dengan 4 tahun pengamatan sehingga diperoleh 212 data. Namun, terdapat data outlier sehingga data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 130 data observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data penelitian yang menguji ketergeneralisasian hasil penelitian berdasarkan sampel. Analisis deskriptif adalah teknik

statistik yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai sifat-sifat setiap variabel penelitian, diantaranya nilai *mean* (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (Sugiyono, 2015).

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Profitabilitas	130	0,01000	0,20000	0,0657692	0,03571779
X2 Ukuran Perusahaan	130	26,81000	33,66000	29,6449231	1,66669019
X3 Kebijakan Dividen	130	0,00016	1,17000	0,3527897	0,24610970
Y Manajemen Laba	130	-0,04735	0,07710	0,0092254	0,02018333
Valid N (listwise)	130				

(Sumber : Data diolah Spss V.26)

2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika *significance value*-nya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dengan menggunakan alat analisis SPSS dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,01506469
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,038
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

(Sumber : Data diolah Spss V.26)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

3 Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui *significance value* model regresi secara keseluruhan, yang berarti uji F dapat difungsikan guna menentukan pengaruh simultan seluruh variabel independen pada variabel dependen. Uji F bertujuan untuk melihat model, jika signifikan maka setidaknya ketika di uji t ada 1 variabel yang signifikan.

Tabel 4 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	0,023	24,844	0,000 ^b
Residual	0,029		
Total	0,053		

a. Dependent Variable: Y Manajemen Laba

(Sumber : Data diolah Spss V.26)

Berdasarkan uji statistik F diatas, diketahui tingkat signifikansi $F = 0,000 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 apabila diuji secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan ketika di uji t setidaknya ada 1 pengaruh X ke Y yang signifikan.

4 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2) yaitu statistik yang mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (hasil) menggunakan kombinasi variabel independen (prediktor) yang ada dalam model tersebut (Ghozali, 2017). Besarnya proporsi/persentase ini disebut koefisien determinasi berganda dengan symbol R^2 . Hasil Uji Determinasi (Uji R^2) dalam penelitian ini tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,666 ^a	0,443	0,425	0,01530

a. Predictors: (Constant), Z Kepemilikan Manajerial, X3 Kebijakan Dividen, X1 Profitabilitas, X2 Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Y Manajemen Laba

(Sumber : Data diolah Spss V.26)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,425 artinya secara simultan terdapat pengaruh sebesar 42% antara variabel X1 (profitabilitas), X2 (ukuran perusahaan), dan X3 (kebijakan dividen) terhadap Y (manajemen laba).

5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui *significance value* pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Keputusan dalam uji t diambil berdasarkan pada ketentuan apabila *significance value* < 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila *significance value* > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,059	0,042
	X1 Profitabilitas	4,895	0,000
	X2 Ukuran Perusahaan	2,550	0,012
	X3 Kebijakan Dividen	-8,059	0,000

a. Dependent Variable: Y Manajemen Laba

(Sumber : Data diolah Spss V.26)

Variabel profitabilitas mempunyai *Significance value* sebesar 0,000 < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sehingga Ho ditolak dan H₁ diterima. Peningkatan profitabilitas disebabkan oleh

peningkatan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang mencatat laba yang tinggi akan berupaya mempertahankan hasil tersebut untuk meningkatkan kepercayaan investor (Tamara & Astuti, 2022). Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajemen adalah melakukan perataan laba. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan manajer untuk menampilkan kinerja yang lebih baik kepada pihak pemangku kepentingan dan memperoleh bonus atas kinerja yang telah dihasilkan. Penelitian ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu Asyfa et al. (2023), Rohmah & Meirini (2022), Tamara & Astuti (2022), Amelia et al. (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Variabel ukuran perusahaan mempunyai *Significance value* sebesar $0,012 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Perusahaan berskala besar mempunyai lebih banyak akses dan sumber daya ke informasi yang diperlukan guna melaksanakan praktik manajemen laba dengan lebih efektif. Perusahaan berskala besar mungkin memiliki sistem informasi dan teknologi yang lebih canggih untuk mengolah data keuangan dan mendukung keputusan manajemen (Kamalita, 2022). Perusahaan baik kecil maupun besar akan termotivasi untuk mempraktikkan manajemen laba (Felsiana et al., 2022). Perusahaan kecil mungkin meningkatkan laba untuk menarik investor dan mendukung pertumbuhan mereka. Di sisi lain, perusahaan besar memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba agar harga saham perusahaan tetap stabil. Penelitian ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan penelitian sebelumnya, yaitu Asyfa et al. (2023), Tamara & Astuti (2022), Setiowati et al. (2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Variabel kebijakan dividen mempunyai *Significance value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Kebijakan dividen berpengaruh negatif pada manajemen laba yang berarti bahwa semakin semakin rendah rasio pembayaran dividen maka manajemen akan semakin melakukan manajemen laba dalam bentuk *income decreasing* (kecenderungan perusahaan untuk menurunkan laba perusahaan yang dilaporkan) (Putriquittha & Vivianti, 2023). *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki dampak pada kemungkinan perusahaan untuk melakukan manajemen laba melalui perataan laba (Kamalita, 2022).

Kebijakan dividen yang konservatif atau stabil mengharuskan perusahaan untuk mengelola kas dengan hati-hati dan mempertimbangkan ketersediaan dana tunai yang cukup untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Hal ini dapat membatasi kemampuan manajer untuk memanipulasi laba dengan memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan laporan keuangan (Mujino & Wijaya, 2021). Penelitian ini menghasilkan temuan yang memperkuat hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al. (2023) yang memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, maka menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Karena Perusahaan yang mempunyai profit tinggi akan berupaya mempertahankan hasil tersebut untuk meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajemen yaitu melakukan perataan laba.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena Perusahaan berskala besar lebih diawasi oleh investor dan juga memiliki lebih banyak akses serta sumber daya ke informasi yang diperlukan guna melaksanakan praktik manajemen laba dengan lebih efektif.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, karena ketika pembayaran dividen rendah, maka manajemen mungkin merasa perlu untuk memastikan bahwa laba yang dilaporkan mencapai atau melebihi target tertentu untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan memperoleh kompensasi manajemen.

SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu terdapat banyak data outlier pada penelitian ini untuk memenuhi syarat uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan uji normalitas dengan metode yang lain untuk meminimalisir jumlah data outlier sehingga dapat menjelaskan kondisi objek riset secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., Purnama, D., Hutang, K., Kuningan, U., Purnama, E., & Tengah, J. (2023a). Profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba. 3(1).
- Amelia, E., Purnama, D., Hutang, K., Kuningan, U., Purnama, E., & Tengah, J. (2023b). Profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba. 3(1).
- Amiliyana, N., & Rahayu, S. (2024a). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. 15(01), 1–25.
- Amiliyana, N., & Rahayu, S. (2024b). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. 15(01), 1–25.
- Aniek, M. (2023). Profitability, Leverage, Sales Growth And Their Implications For Profit Management. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 8(2), 12–26.
- Asyfa, L., Rum, H., & Rafika, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. 6(1).
- Aulia, D., Minan, K., & Listiorini. (2022). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), 2(2), 2776–2791.
- Fauziyah, F. R., & Handayani, A. E. (2020). Manajemen Laba Dan Penyebabnya Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology., 2, 279–298.

- Felsiana, B., Sri, A., & Lestari YP, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(Agustus), 1–19.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS.
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Akmenika*, 18(1), 520–526.
- Kalbuana, N., Suryati, A., & Pertiwi, C. P. A. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 305. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4796>
- Kamalita, D. I. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 260–265. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.411>
- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect Of Firm size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Company Value On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2014-2018 Period. *Journal of Business Theory and Practice*, 10(2), 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Muhlis, M., Toni, A., & Ningrum, F. A. (2021). Analisis Profitabilitas terhadap Efisiensi Operasional di Perbankan Syariah. *Jurnal Istiqro*, 7(2), 141–150. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v7i2.923>
- Mujino, & Wijaya, A. (2021). The Influence Of Dividen Policies, Debt Policies, Profitability, Asset Structure, and Firm size on The Value of Manufacturing Companies in BEI 2013-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(2), 48–62. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Muspyta, R., & Ruslim, H. (2021). The Effect of Profitability and Financial Leverage on Cost of Debt Moderated Earnings Management. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 35. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.716>

- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Putrikuitha, S., & Vivianti, J. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. 3(1), 251–266.
- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Kepemilikan Manajerial , Dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang. 20(2), 301–314.
- Septiviani, B., LAILAH, F., & TRI, A. (2019). Peran Corporate Governance Dan Karakteristik Manajer Dalam Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 103–112. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.504>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Efrianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. 2(1), 2137–2146.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Bandung Alf.
- Syarif, M. H., Kurniadi, A., Anam, M. K., & Nurfiza, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 0832, 51–68.
- Tamara, M. T., & Astuti, S. (2022a). Pengaruh Good Corporate Governanc e , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate. 20(2), 329–340.
- Tamara, M. T., & Astuti, S. (2022b). Pengaruh Good Corporate Governanc e , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate. 20(2), 329–340.